

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM

Salsabila Rohmatus Zahroh¹, Mega Rosdiana²

^{1,2}Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
salsabilarohmatus08@gmail.com¹

ABSTRACT

This research was conducted to determine the influence of education level, understanding of accounting and socialization of SAK EMKM on the preparation of SAK EMKM-based MSME financial reports. The data used in this research is primary data collected through distributing questionnaires with Likert scale measurement techniques. This research was conducted in Sawahan District. The population in this research is all MSMEs in Sawahan Regency, totaling 138 MSME actors. The sample was selected using a purposive sampling technique and calculated using the Slovin formula so that the total sample was 58 MSME actors. Data analysis techniques consist of descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression tests and hypothesis tests with the help of IBM SPSS Statistics 25. The results of the research show that each variable of education level, understanding of accounting and socialization of SAK EMKM has a positive effect towards the preparation of SAK-EMKM based MSME financial reports. This can be interpreted as meaning that all the variables used can influence MSME actors in preparing financial reports based on SAK-EMKM.

Keywords : SAK-EMKM, Preparation of Financial Reports, Education Level, Accounting Understanding, Socialization of SAK EMKM.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dengan teknik pengukuran *skala likert*. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sawahan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM yang ada di Kecamatan Sawahan yang berjumlah 138 pelaku UMKM. Sampel dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan dihitung menggunakan rumus *slovin* sehingga jumlah sampel sebanyak 58 pelaku UMKM. Teknik analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda dan uji hipotesis dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM. Hal ini dapat berarti bahwa keseluruhan variabel yang digunakan dapat mempengaruhi pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM.

Kata kunci : SAK-EMKM, Penyusunan Laporan Keuangan, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM.

PENDAHULUAN

UMKM merupakan salah satu kegiatan perekonomian yang dilakukan oleh mayoritas penduduk Indonesia. Hal ini terlihat dari banyaknya UMKM yang terus berkembang atau berekspansi di Indonesia dan berkontribusi terhadap pemulihan perekonomian negara (Kusuma dan Lutfiany, 2018). UMKM harus bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengusaha kecil untuk tumbuh menjadi pengusaha menengah dan kemampuan pengusaha mikro untuk tumbuh menjadi usaha kecil dan menengah. Namun pelaku UMKM masih menghadapi tantangan seperti: keterbatasan keterampilan, kompetensi, keahlian, manajemen sumber daya manusia, informasi pemasaran, pencatatan keuangan, dll (Bahri et al.2019). Menurut Hendrawati (2017), sebagian pemilik UKM berpendapat bahwa informasi akuntansi tidak penting, dan ketidakmampuan memanfaatkan informasi akuntansi menjadi penyebab utama kegagalan pengembangan usaha UMKM.

Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan dan hasil yang dicapai. Setiap keputusan yang diambil oleh manajemen dalam pengembangan perusahaan tidak hanya didasarkan pada keuntungan tetapi juga pada keadaan keuangan yang dilaporkan secara lengkap (Febriyanti & Wardhani, 2018). Standar EMKM diterbitkan dengan harapan agar UMKM mampu menerapkan akuntansi dengan menggunakan SAK ETAP sesuai standar yang sebelumnya dianggap rumit.

Menurut Susilowati et al (2021), terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi pandangan dan persepsi pelaku ekonomi terhadap pentingnya pelaporan keuangan dalam pengembangan usaha, termasuk tingkat pendidikan tertinggi. Tercapainya pendidikan tinggi tidak hanya menghasilkan kreasi baru dan inovatif, tetapi juga menghasilkan modal bagi pengelolaan dan pengembangan pegawai, kemampuan mengelola aktivitas kerja secara efisien, serta meningkatkan produktivitas kerja sehingga dampaknya juga mempengaruhi prestasi kerja (Rostikawati dan Pimaningsih, 2019). Menurut Mutiari & Yudiantara (2021), tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Tingkat pendidikan yang tinggi mempengaruhi kemampuan menyerap dan menerapkan informasi untuk membuat laporan keuangan dan informasi mengenai SAK EMKM. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitiannya adalah:

H1 : Tingkat pendidikan (X1) berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi penyusunan laporan keuangan adalah pemahaman akuntansi UMKM. Menurut Auliah dan Kaukab (2019), agar UMKM dapat menyusun laporan keuangan yang baik dan memenuhi standar, sebaiknya laporan keuangan disusun oleh pegawai yang memiliki pengetahuan akuntansi yang memadai. Tentunya menurut Adryanta dan Rita (2020), untuk memahami bagaimana proses dan penerapan akuntansi perlu dipahami SAK EMKM beserta pedoman peraturan yang berlaku. Seseorang yang memiliki pengetahuan

akuntansi pasti akan memiliki pengetahuan akuntansi yang lebih tinggi, seperti penyusunan laporan keuangan dan informasi tentang SAK EMKM, dibandingkan seseorang yang tidak memiliki pengetahuan akuntansi. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitiannya adalah:

H2: Pemahaman akuntansi (X2) berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Sejak disahkannya kebijakan baru SAK EMKM, kegiatan sosialisasi harus dilakukan untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh. Sosialisasi merupakan hasil proses perolehan pengetahuan, keterampilan, dan sikap seseorang sehingga mengambil peran aktif dalam kedudukan atau peran tertentu dalam masyarakat (Dewi et al. 2017). Menurut Larasati dan Farida (2021), UKM yang belum memahami aturan SAK EMKM akan terbantu dengan adanya sosialisasi sehingga memudahkan penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Sosialisasi merupakan sarana efektif penerapan standar akuntansi yang berlaku saat ini pada entitas UMKM yaitu SAK EMKM. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitiannya adalah:

H3 : Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berbasis SAK EMKM.

Berdasarkan pembahasan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap penyusunan laporan keuangan menurut SAK-EMKM, pengaruh pemahaman akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan menurut SAK-EMKM Itu saja, pengaruh sosialisasi terhadap penyusunan laporan keuangan yang tepat menggunakan SAK-EMKM, dan pengaruh penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sawahan dengan UMKM sebagai objek penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat dilakukan dengan mengumpulkan, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data kuantitatif (angka). Analisis data dilakukan secara kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini prosedur pengumpulan data berupa penyebaran kuesioner melalui *google form* dan secara langsung/tatap muka menggunakan *skala likert* 5 poin: 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju) dan 5 (sangat setuju). Menurut Sugaharto (2020), *skala likert* merupakan skala psikometri yang digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat persetujuan partisipan terhadap suatu keputusan atau pernyataan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dengan cara memberikan data secara langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 138 UMKM yang ada di Kecamatan Sawahan. Menurut Siregar (2013) sampel dapat ditentukan menggunakan rumus slovin dan berdasarkan slovin. Maka dalam

penelitian ini diidentifikasi sampel sebanyak 58 UMKM. Metode pengambilan sampel pada penelitian adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2019), metode target sampling adalah metode yang menentukan sampel dari aspek tertentu. Kriteria pemilihan sampel adalah: 1) UMKM yang sudah berdiri lebih dari satu tahun. 2) UMKM dengan omzet tahunan minimal Rp30.000.000 (Tiga Puluh Juta Rupiah). 3) UMKM yang menyusun laporan keuangan.

Data yang diambil dapat berupa angka atau nilai. Setiap item kuesioner dinilai dan dianalisis menggunakan berbagai teknik analisis data dengan uji statistik menggunakan IBM SPSS Statistics 25. Uji statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap data penelitian mulai dari nilai maksimum dan minimum, nilai mean, dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji kualitas data berupa validitas dan reliabilitas, pengujian asumsi klasik berupa uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis berupa uji t, dan uji koefisien determinasi (R²), serta dilakukan uji kualitas data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	58	10.00	20.00	16.9483	2.45251
Pemahaman Akuntansi	58	18.00	30.00	24.6379	3.58701
Sosialisasi SAK EMKM	58	10.00	30.00	25.1034	4.13666
Penyusunan Lap Keu UMKM Berdasarkan SAK EMKM	58	24.00	45.00	37.2414	5.31898
Valid N (listwise)	58				

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat diketahui distribusi data yang didapatkan oleh peneliti adalah : (1) Variabel Tingkat Pendidikan (X1), dari data tersebut dapat dideskripsikan nilai minimum 10,00 sedangkan nilai maksimum 20,00 dan mean/rata-rata tingkat pendidikan yaitu 16,9483 dengan standar deviasi 2,45251. (2) Variabel Pemahaman Akuntansi (X2), dari data tersebut dapat dideskripsikan nilai minimum 18,00 sedangkan nilai maksimum 30,00 dan mean/rata-rata pemahaman akuntansi yaitu 24,6379 dengan standar deviasi 3,58701. (3) Variabel Sosialisasi SAK EMKM (X3), dari data tersebut dapat dideskripsikan nilai minimum 10,00 sedangkan nilai maksimum 30,00 dan

mean/rata-rata sosialisasi SAK EMKM yaitu 25,1034 dengan standar deviasi 4,13666. (4) Variabel Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Y), dari data tersebut dapat dideskripsikan nilai minimum 24,00 sedangkan nilai maksimum 45,00 dan mean/rata-rata Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM yaitu 37,2414 dengan standar deviasi 5,31898.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner (Ghozali, 2018). Sebuah variabel dikatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel dan bernilai positif serta nilai signifikansi kurang dari 0,05.

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Item-Item Variabel

Indikator	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1.1	0,669	0,2586	Valid
X1.2	0,718	0,2586	Valid
X1.3	0,667	0,2586	Valid
X1.4	0,607	0,2586	Valid
X2.1	0,754	0,2586	Valid
X2.2	0,674	0,2586	Valid
X2.3	0,701	0,2586	Valid
X2.4	0,743	0,2586	Valid
X2.5	0,840	0,2586	Valid
X2.6	0,800	0,2586	Valid
X3.1	0,801	0,2586	Valid
X3.2	0,844	0,2586	Valid
X3.3	0,786	0,2586	Valid
X3.4	0,845	0,2586	Valid
X3.5	0,739	0,2586	Valid
X3.6	0,674	0,2586	Valid
Y1	0,776	0,2586	Valid
Y2	0,731	0,2586	Valid
Y3	0,730	0,2586	Valid
Y4	0,818	0,2586	Valid
Y5	0,768	0,2586	Valid
Y6	0,731	0,2586	Valid
Y7	0,807	0,2586	Valid
Y8	0,747	0,2586	Valid

Y9	0,806	0,2586	Valid
----	-------	--------	-------

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas seluruh keterangan pada tiap indikator menyatakan valid dikarenakan r hitung lebih besar daripada r tabel..

b. Uji Reabilitas

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,60 maka pertanyaan dinyatakan andal, sebaliknya jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,60 maka pertanyaan dinyatakan tidak andal. Perhitungan reabilitas formulasi *Cronbach Alpha* dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 3 Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Tingkat Pendidikan (X1)	0,687	4	Reliabel
Pemahaman Akuntansi (X2)	0,841	6	Reliabel
Sosialisasi SAK EMKM (X3)	0,869	6	Reliabel
Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM	0,911	9	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan data dari tabel diatas secara keseluruhan variabel dapat dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Persamaan regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Untuk melakukan uji normalitas dapat menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3.84675669
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.076
	Negative	-.114
Test Statistic		.114

Asymp. Sig. (2-tailed) .057^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dapat dikatakan normal apabila memiliki nilai signifikansi > 0,05. Tabel diatas menunjukkan nilai signifikansinya adalah 0,57 yang mana lebih besar daripada 0,05 artinya penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain terjadi atau tidak. Uji Heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser. Dengan ketentuan: Apabila signifikansi > 0,05, model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas dan apabila signifikansi < 0,05, model regresi terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error				
1	(Constant)	2.173	3.377		.643	.523
	Tingkat Pendidikan (X1)	-.178	.226	-.127	-.786	.436
	Pemahaman Akuntansi (X2)	.154	.118	.211	1.308	.196
	Sosialisasi SAK EMKM (X3)	-.009	.127	-.012	-.070	.945

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser di atas, menunjukkan bahwa nilai toleransi masing-masing variabel sebesar > 0,05, dimana Tingkat Pendidikan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,436, Pemahaman Akuntansi (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,196 dan Sosialisasi SAK EMKM (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,945 yang artinya artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

c. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antar variabel independent. Untuk menguji ada atau tidaknya Multikolonieritas dapat digunakan nilai *tolerance* atau *variance inflation factor* (VIF).

Jika VIF < 10 dan *tolerance value* > 0,1 maka tidak terjadi multikolonieritas. Penelitian ini menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 6 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	3.065	5.055		.606	.547		
1 Tingkat Pendidikan (X1)	.873	.339	.307	2.574	.013	.681	1.469
Pemahaman Akuntansi (X2)	.338	.177	.228	1.916	.041	.683	1.463
Sosialisasi SAK EMKM (X3)	.450	.190	.306	2.375	.021	.584	1.713

a. Dependent Variable: Penyusunan LK UMKM (SAK EMKM) (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Dari hasil diatas masing-masing variable memiliki VIF < 10 dan tolerance value > 0,1 maka dapat disimpulkan penelitian ini bebas dari Multikolonieritas.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Sosialisasi SAK EMKM terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.065	5.055		.606	.547
1 Tingkat Pendidikan (X1)	.873	.339	.307	2.574	.013
Pemahaman Akuntansi (X2)	.338	.177	.228	1.916	.041

Sosialisasi SAK EMKM (X3)	.450	.190	.306	2.375	.021
---------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Penyusunan LK UMKM (SAK EMKM) (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 7 perhitungan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e = 3,065 + 0,873 + 0,338 + 0,450 + e$$

Dari data diatas dapat diketahui: 1) Nilai a sebesar 3,065 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel penyusunan laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM belum dipengaruhi oleh variabel lain yaitu variabel tingkat pendidikan sebagai (X1), Pemahaman akuntansi sebagai (X2) dan Sosialisasi SAK EMKM sebagai (X3). Jika variabel independent tidak ada maka variabel penyusunan laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM tidak mengalami perubahan. 2) β_1 (nilai koefisien regresi) X1 sebesar 0,873 menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel penyusunan laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM yang berarti bahwa kenaikan 1 satuan variabel tingkat pendidikan maka akan mempengaruhi variabel penyusunan laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM sebesar 0,873 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. 3) β_2 (nilai koefisien regresi) X2 sebesar 0,338 menunjukkan bahwa variabel pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel penyusunan laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM yang berarti bahwa kenaikan 1 satuan variabel pemahaman akuntansi maka akan mempengaruhi variabel penyusunan laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM sebesar 0,338 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini. 4) β_3 (nilai koefisien regresi) X3 sebesar 0,450 menunjukkan bahwa variabel Sosialisasi SAK EMKM mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel penyusunan laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM yang berarti bahwa kenaikan 1 satuan variabel Sosialisasi SAK EMKM maka akan mempengaruhi variabel penyusunan laporan keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM sebesar 0,450 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

Uji-t merupakan uji yang digunakan untuk menguji besarnya variabel independen seperti tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi SAK EMKM terhadap variabel dependen penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 8 Hasil Uji T Parsial

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients	Standard ized Coefficients	T	Sig.

	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.065	5.055		.606	.547
1 Tingkat Pendidikan (X1)	.873	.339	.307	2.574	.013
Pemahaman Akuntansi (X2)	.338	.177	.228	1.916	.041
Sosialisasi SAK EMKM (X3)	.450	.190	.306	2.375	.021

a. Dependent Variable: Penyusunan LK UMKM (SAK EMKM) (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.18 diatas dapat diketahui bahwa: **1)** Variabel tingkat pendidikan memiliki signifikansi sebesar 0,013 lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung sebesar 2,574 lebih besar daripada 2.00488. Hal ini menunjukkan Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. **2)** Variabel pemahaman akuntansi memiliki signifikansi sebesar 0,041 lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung sebesar 1,916 lebih besar daripada 2.00488. Hal ini menunjukkan Pemahaman Akuntansi berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. **3)** Variabel pemahaman akuntansi memiliki signifikansi sebesar 0,021 lebih kecil daripada 0,05 dan t hitung sebesar 2,375 lebih besar daripada 2.00488. Hal ini menunjukkan Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Uji F Simultan

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk menentukan apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

Tabel 9 Hasil Uji F Simultan

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	769.161	3	256.387	16.414	.000 ^b
	Residual	843.460	54	15.620		
	Total	1612.621	57			

a. Dependent Variable: Penyusunan LK UMKM (SAK EMKM) (Y)

b. Predictors: (Constant), Sosialisasi SAK EMKM (X3), Pemahaman Akuntansi (X2), Tingkat Pendidikan (X1)

Sumber : Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 dan f hitung sebesar 16,414 lebih besar daripada nilai f tabel sebesar 3,17. Maka Tingkat Pendidikan (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan

Sosialisasi SAK EMKM (X3) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Y).

Koefisien Determinasi berganda (R^2)

Analisis koefisien determinasi berganda (R^2) digunakan, untuk mengukur seberapa besar variasi naik turunnya variabel tingkat Pendidikan, pemahaman akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM terhadap variasi naik turunnya penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM.

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.691 ^a	.477	.448	3.952	1.969

a. Predictors: (Constant), Sosialisasi SAK EMKM (X3), Pemahaman Akuntansi (X2), Tingkat Pendidikan (X1)

b. Dependent Variable: Penyusunan LK UMKM (SAK EMKM) (Y)

Sumber : Data Primer Diolah, 2023

Berdasarkan output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,477 hal ini berarti bahwa pengaruh variabel Tingkat Pendidikan (X1), Pemahaman Akuntansi (X2) dan Sosialisasi SAK EMKM (X3) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Y) sebesar 47,7% dengan sisianya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics 25, menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hal ini berarti penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dapat dipengaruhi tingkat Pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi 0,13 kurang dari 0,05. Sehingga hipotesis Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dinyatakan diterima.

Jika pelaku UMKM yakin bahwa tingkat pendidikannya mumpuni, maka mereka akan terdorong untuk menerapkan SAK EMKM. Pendidikan formal dan nonformal pemilik UMKM dapat mempengaruhi pengetahuan akuntansi karena materi akuntansi diperoleh pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pendidikan mempunyai efek meningkatkan kemampuan seseorang dalam menyerap

pengetahuan baru. Tingkat pendidikan juga dapat diukur berdasarkan keterampilan pemilik UMKM itu sendiri.

Kompetensi pada jenjang pendidikan ini dapat diartikan bahwa para pelaku UMKM diakui berdasarkan keterampilan, kemampuan, dan pemahaman yang baik terhadap beban kerja dan tanggung jawab yang ditetapkan oleh atasannya atau beban kerja di dalam perusahaan. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang sesuai tentunya dapat menyusun laporan keuangan sesuai SAK-EM dan memisahkan keuangan yang dikelola oleh perorangan atau perusahaan. Oleh sebab itu, tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK-EMKM yang ada di Kecamatan Sawahan.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics 25, menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hal ini berarti penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dapat dipengaruhi Pemahaman Akuntansi. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi 0,41 kurang dari 0,05. Sehingga hipotesis Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dinyatakan diterima

Pengetahuan akuntansi diperlukan sebagai dasar penerapan pelaporan keuangan sesuai SAK EMKM. Orang yang paham dan pandai akuntansi dapat memahami proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Pemahaman pemangku kepentingan UMKM terhadap pelaporan keuangan sesuai standar akuntansi dapat mendukung proses penerapan SAK EMKM dan membantu pengembangan bisnis UMKM (Kusuma dan Lutfiany, 2019). Pemahaman akuntansi juga dapat diukur dari keluaran atau hasil yang dihasilkan dari suatu proses yang ada secara keseluruhan. Outputnya dapat berupa laporan keuangan yang disusun.

Laporan keuangan diperlukan untuk mengevaluasi dan mengelola operasional perusahaan yang ada. Pemangku kepentingan UMKM berupaya memahami akuntansi agar dapat menyusun laporan keuangan yang memenuhi persyaratan peraturan dan membina hubungan baik dengan pemegang saham untuk memperoleh dana untuk kegiatan di masa depan. Oleh sebab itu, Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM sesuai dengan SAK-EMKM yang ada di Kecamatan Sawahan.

Pengaruh Sosialisasi terhadap Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics 25, menunjukkan bahwa Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hal ini berarti

penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dapat dipengaruhi Sosialisasi SAK EMKM. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikansi 0,21 kurang dari 0,05. Sehingga hipotesis Sosialisasi SAK EMKM berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM dinyatakan diterima

Kemudahan sosialisasi yang dicapai oleh para pemangku kepentingan UMKM mempengaruhi pemahaman mereka dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM. Artinya melalui sosialisasi maka pengetahuan penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM akan semakin luas dan dapat dipengaruhi oleh para pemangku kepentingan UMKM. Semakin banyak sosialisasi SAK EMKM yang dilakukan oleh para pelaku UMKM maka semakin besar kemungkinan mereka memahami cara penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM bagi perusahaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dengan mempertimbangkan secara parsial seluruh variabel: tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan sosialisasi SAK EMKM maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh hipotesis yang dimasukkan dalam penelitian ini diterima dan berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan didorong dengan adanya tingkat pendidikan yang memungkinkan lebih mudah dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin patuh secara finansial terhadap SAK-EMKM dalam kegiatan pengelolaan operasional usahanya.

Selain tingkat pendidikan, penyusunan laporan keuangan juga bergantung pada pemahaman akuntansi para pelaku UMKM. Jika para pelaku usaha memahami apa itu akuntansi dan mengetahui seluruh proses yang ada, maka mereka akan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM yang berlaku. Selain itu, penyusunan laporan keuangan juga dipengaruhi oleh sosialisasi. Jika pelaku UMKM sudah mengetahui cara menyusun laporan keuangan namun belum sepenuhnya memahami manfaat penyusunan laporan keuangan, maka pelaku ekonomi tersebut enggan menyusun laporan keuangan. Sebaliknya, jika sosialisasi dan penjelasan rinci diberikan kepada pelaku usaha, maka keinginan mereka untuk menyusun laporan keuangan dengan baik akan terdorong.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

Pertama, Bagi dinas terkait dapat memberikan fasilitas kepada pelaku UMKM berupa software akuntansi digital yang sesuai dengan SAK EMKM agar

mempermudah para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangan dan penyusunan pelaporan keuangan.

Kedua, Bagi pelaku UMKM. Sebagai salah satu yang berkontribusi terhadap perekonomian Indonesia dan peningkatan pendapatan negara UMKM diharapkan dapat aktif menyesuaikan peraturan pengelolaan keuangan untuk terus meningkatkan usahanya, sehingga keuntungan UMKM dapat terjaga dengan baik dan sistematis. Selain itu kepada pelaku UMKM diharapkan memiliki kemampuan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku saat ini dan menyusun laporan keuangan atau akuntansi lebih detail sehingga informasi yang diterima para pelaku UMKM akan lebih lengkap dan terpercaya karena mereka menyusun laporan keuangan sesuai standar yang berlaku.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mampu menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Misalnya kecerdasan intelektual sebagai variabel moderasi. Menurut Defiansih & Kardiyem (2021) tingkat kecerdasan intelektual seseorang menentukan kemampuannya dalam mengingat, menghitung, mengarahkan perilaku dan memecahkan masalah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adryant, V., & Rita, M. R. (2020). Pemahaman sak emkm, sosialisasi laporan.
- Auliah, M. R., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, dan pelatihan penyusunan laporan keuangan terhadap pelaporan keuangan UMKM berdasarkan SAK ETAP (Studi kasus pada UMKM di kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering (JEBE)*, 1(1), 131-139.
- Bahri, A., Mulbar, U., & Suliana, A. (2019). Kajian pemberdayaan UMKM Kota
- Dewi, N. A. P. U., Yuniarta, G. A., AK, S., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh sosialisasi SAK ETAP, tingkat pendidikan pemilik, dan persepsi pelaku UKM terhadap penggunaan SAK ETAP pada UKM di Kecamatan Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1).
- Febriyanti, G. A., & Wardhani, A. S. (2018). Pengaruh Persepsi, Tingkat Pendidikan, dan Sosialisasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Wilayah Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 12(2), 112-127.
- Ghozali, Imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendrawati, E. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM). *MAGISTRA: Journal of Management*, 1(2), 43-65
- keuangan dan penerapan sak emkm dengan moderasi ukuran usaha. *Jurnal Akuntansi*, 15(2), 54-65.

- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2018). persepsi UMKM dalam memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1-14.
- Larasati, U. A., & Farida, Y. N. (2021). Pengaruh sosialisasi, pemahaman atas laporan keuangan dan tingkat pendidikan pelaku ukm terhadap penerapan sak EMKM pada ukm di kabupaten kebumen. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 23(2), 62-76.
- Makassar sebagai upaya peningkatan kesejahteraan pelaku usaha. *Jurnal Inovasi Dan Pelayanan Publik Makassar*, 1(1), 37-53.
- Mutiari, K. N., & Yudiantara, A. P. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, sosialisasi, dan penerapan akuntansi terhadap penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 12(1), 877-888.
- Rostikawati, R., & Pirmaningsih, L. (2019). Pengaruh kemampuan menyusun laporan keuangan dan latar belakang pendidikan yang dimiliki oleh pelaku UMKM terhadap kinerja UMKM. *Liability*, 1(2), 1-21.
- Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta: PT Fajar. Interpratama Mandiri.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Cetakan Ke-26). Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, M., Marina, A., & Rusmawati, Z. (2021). Pengaruh Sosialisasi SAK EMKM, Persepsi Pelaku UMKM, Dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Di Kota Surabaya. *Jurnal Sustainable*, 1(2), 240-255.